

DAFTAR ISI

COVER

PENGESAHAN TIM PENGUJI PAKAI KOP PPs

PENGESAHAN PENGUJI

PENGESAHAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

NOTA DINAS PEMBIMBING 1 DAN 2

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR SINGKATAN ix

PEDOMAN TRANSLITERASI x

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 19

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 19

BAB II TINJAUAN REDAKSIONAL HADIS TENTANG LARANGAN MENCUKUR ALIS

A. Teks Hadis 21

B. Takhrij Hadis 38

1. Hadis Tentang Mencukur Alis Mata 38

a. Hadis Riwayat Bukhori 38

b. Hadis Riwayat Muslim 39

c. Hadis Riwayat Abu Dawud 41

d. Hadis Riwayat Tarmizi 43

e. Hadis Riwayat Al-nasa'i 44

f. Hadis Riwayat Ibnu Maja 45

g. Hadis Riwayat Ahmad 46

h. Hadis Riwayat Darimi 47

2. Mutaba'at dan Syawahid Hadis Tentang Mencukur Alis Mata ... 50

a. Hadis Riwayat Bukhori 50

b. Hadis Riwayat Al-nasa'i 52

c. Hadis Riwayat Ahmad 55

3. Silsilah Sanad Hadis Tentang Mencukur Alis Mata Secara Keseluruhan 60

4. Biografi Rowi Hadis Tentang Mencukur Alis Mata Secara Keseluruhan 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis Sanad.....	87
D. Telaah Pustaka	89

BAB III Metode Penelitian

A. Metode Penelitian	94
a. Jenis Penelitian.....	94
b. Sumber Data.....	94
1. Data Primer	94
2. Data Skunder	95
c. Teknik Pengumpulan Data.....	95
d. Teknik Analisis Data.....	96
e. Teknik Pengolahan Data.....	96
B. Sistematika Pembahasan.....	99

BAB IV PEMBAHASAN

A. Pemaknaan Hadis-Hadis Tentang Larangan Mencukur Alis.....	101
1. Analisis Matan Hadis Tentang Larangan Mencukur Alis	101
a. Analisis Linguistik.....	101
b. Analisis Tematik-Komprehensif.....	104
c. Kajian Konfirmatif dengan al-Qur'an	107
2. Analisis Historis	111
3. Analisis Generalisasi	116
4. Kesimpulan	124
B. Relevansi Hadis-Hadis Tentang Larangan Mencukur Alis Dalam Konteks Kekinian.....	125
1. Mencukur alis mata ditinjau dari aspek fashion	126
2. Bahaya mencabut alis.....	129
3. Mencukur Alis di Tinjau dari Aspek Kesehatan.....	132
4. Alis ditinjau dari Aspek Kecantikan.....	133
a. Mencabut alis terlalu sering.....	135
b. Memakai pinset yang sudah lama.....	136
c. Mencabut alis yang tumbuh di tengah	136
d. Alis terlalu melengkung	136
e. Tidak merapikan bagian atas alis.....	137
f. Memakai pensil alis terlalu tebal	137
g. Waxing alis saat memakai krim retinoid	138

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	141
B. Saran	142

DAFTAR PUSTAKA	144
Biodata penulis	153



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

BAB 2.1 Tahrij Hadis	37
BAB 2.2 Biografi Rowi Hadis	65



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Bab 2.1 silsilah sanad hadis.....	49
Bab 2.2 silsilah sanad	60



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

NO	Singkatan	Kepanjangan
1	SWT	Subhanahu wa ta'ala
2	SAW	Shallallah 'alai wasallam
3	H	Hijrah
4	M	Masehi
5	Hlm	Halaman
6	W	Wafat
7	Ra	Radhiallahu 'anhu
8	Q.S	Al-quran surat
9	H.R	Hadits Riwayat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam tesis ini didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman transliterasi Bahasa Arab (*A Guide To Arabic Transliteration*), INIS Felloe 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Huruf hamzah (ء) yang terletak di awal kata ditulis menurut vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda (ˆ).
2. *Tasydîd* atau *syaddah* (ّ) ditransliterasi dengan mengetik ganda huruf yang di-*tasydîd*-kan, seperti جَيِّدَالحديث ditransliterasi menjadi *jayyid al-Hadîs*.
3. Vokal Panjang (Madd)
 - (آ) dibaca : â, seperti : المائدة = al-Mâ'idah.
 - (أُو) dibaca : û, seperti : أوتوا العلم = ûtû al-Ilm.
 - (يِ) dibaca : î, seperti : في بيوتكم = fi buyûtikum.
4. Kata Sandang “Al”

Kata Sandang ال ditulis menurut bunyi lafalnya, baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun *qamariyyah*. Contoh القلم menjadi *al-Qalam* dan الرجال menjadi *al-rijâl* .
5. Transliterasi tidak diberlakukan pada istilah Arab yang sudah menjadi bahasa yang lazim dipakai dalam bahasa Indonesia, seperti hadis, salat, sunnah, dan lain-lain, kecuali bila kata atau istilah tersebut didahului atau diikuti dengan istilah yang belum lazim diterapkan dalam bahasa Indonesia dan dengan kata sandang “al”, misalnya تخريج الحديث ditransliterasikan menjadi *Takhrîj al-Hadîts*, علوم الحديث menjadi ‘*Ulûm al-Hadîts*.
6. Kata ابن baik berada di awal maupun di tengah kalimat ditransliterasikan menjadi *ibn*.